BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kebijakan *loan to value* terhadap penyaluran kredit konsumsi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap kredit konsumsi yang disalurkan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Artinya, ketika dana pihak ketiga meningkat, maka kredit konsumsi yang disalurkan oleh perbankan pun akan ikut meningkat. Rendahnya penyaluran kredit konsumsi oleh perbankan sebagian besar disebabkan oleh rendahnya jumlah penghimpunan dana pihak ketiga, tingginya tingkat suku bunga kredit yang dibebankan oleh bank, ekonomi yang melambat selama beberapa tahun terakhir serta dampak sementara dari aturan *loan to value*.
2. Kebijakan *loan to value* berpengaruh signifikan terhadap kredit konsumsi yang disalurkan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Artinya, kebijakan *loan to value* yang diterapkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2012 cenderung meningkatkan pertumbuhan kredit konsumsi pada perbankan. Rendahnya penyaluran kredit konsumsi dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi

Indonesia dan kenaikan tingkat suku bunga kredit sehingga mengakibatkan kredit yang disalurkan oleh bank menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Bagi Perbankan

   Sebelum bank memberikan kreditnya bank juga harus memperhatikan beberapa faktor dalam penilaian kredit, diantaranya adalah:

   - *Character*

     Hal pertama yang harus dianalisis oleh bank adalah sifat atau watak dari nasabah yang akan diberikan kredit, apakah benar-benar dapat dipercaya atau tidak.

   - *Capacity*

     Setelah itu, bank juga harus menganalisis seorang nasabah dari segi kemampuannya, kemampuan dalam bidang bisnis dan sebagainya.

   - *Capital*

     Setelah menganalisis kemampuan nasabah, selanjutnya bank harus menilai penggunaan modal nasabah tersebut, apakah efektif atau tidak.

   - *Collateral*

     Setelah menganalisis ketiga faktor tersebut, bank juga harus menilai jaminan yang diberikan oleh nasabah saat mengajukan kredit.

- *Condition*

  Setelah melalui proses-proses tersebut, hendaknya bank juga menilai kondisi nasabah tersebut, diantaranya adalah kondisi ekonomi dan prospek usaha yang ia jalankan.

2. Bagi Nasabah

   Bagi nasabah, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber pengetahuan dan referensi untuk mengetahui tentang kondisi perbankan di Indonesia khususnya BUSN Devisa yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 serta memberikan informasi terkait dampak dari aturan *Loan to Value* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

5.2.2 Saran Akademis

1. Saran Pengembangan Ilmu

   Untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan di bidang perbankan, diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain agar penelitian-penelitian selanjutnya menambah keberagaman hasil penelitian dan melahirkan pengetahuan yang baru.

2. Bagi peneliti lain

   Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan jika melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang sama menggunakan referensi buku terbaru agar lebih *update*.